

Universitas Ngudi Waluyo
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2021
Abdillah Muchamad Dwi*, Ahmad Kholid*
hhhhh24ips4@gmail.com

**PENGELOLAAN NYERI AKUT PADA PASIEN DENGAN POST ORIF
ATAS INDIKASI FRAKTUR METATARSAL I SINISTRA DI DESA
KUTOSARI**

ABSTRAK

Fraktur merupakan ancaman potensial maupun actual terhadap integritas seseorang, sehingga akan mengalami gangguan psikologis maupun fisiologis yang dapat menimbulkan respon berupa nyeri. Penatalaksanaan nyeri pada pasien setelah operasi dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu farmakologis dan non farmakologis. Menangani nyeri secara farmakologis dapat dilakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian analgetik, sedangkan tindakan non farmakologis dapat dilakukan dengan cara teknik relaksasi berupa nafas dalam pada pasien setelah operasi. Tujuan Penulisan yaitu mendeskripsikan tentang pengelolaan nyeri akut pada post orif atas indikasi fraktur metatarsal I sinistra di Desa Kutosari. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan melakukan studi kasus di Desa Kutosari selama 3 hari. Hasil pengelolaan yang telah dilakukan tindakan manajemen nyeri, masalah nyeri akut pada pasien teratasi. Nyeri berkurang dari skala 5 menjadi skala 3. Faktor keberhasilan pemberian asuhan keperawatan adalah pasien kooperatif dan mau mempraktikkan tindakan yang diajarkan penulis.

Kata kunci: Fraktur, nyeri akut, strategi pelaksanaan nyeri
Kepustakaan : 40 (2010-2020)

Ngudi Waluyo University
Scientific Papers, June 2021
Abdillah Muchamad Dwi*, Ahmad Kholid*
hhhhh24ips4@gmail.com

ACUTE PAIN MANAGEMENT IN PATIENTS WITH POST ORIF FOR INDICATIONS OF METATARSAL I FRACTURE IN KUTOSARI VILLAGE

ABSTRACT

Fractures are a potential or actual threat to a person's integrity, so they will experience psychological and physiological disorders that can cause a response in the form of pain. Pain management in patients after surgery can be done in 2 ways, namely pharmacological and non-pharmacological. Treating pain pharmacologically can be done in collaboration with doctors in providing analgesics, while non-pharmacological measures can be done by means of relaxation techniques in the form of deep breathing in patients after surgery. The purpose of writing is to describe the management of acute pain in the post orifice for indications of a left metatarsal fracture in Kutosari Village. The method used is descriptive method by conducting a case study in Kutosari Village for 3 days. The results of the management that has been carried out pain management measures, the problem of acute pain in patients is resolved. Pain is reduced from a scale of 5 to a scale of 3. The success factor in providing nursing care is that patients are cooperative and willing to practice the actions proposed by the author.

Keywords: Fracture, acute pain, pain execution strategy
Literature : 40 (2010-2020)